

ABSTRAK

Tugas akhir ini bertujuan untuk merancang bangunan Hunian Vertikal untuk Relokasi Warga Kampung Pengok, Yogyakarta yang dimana warga kampung Pengok saat ini tengah terancam untuk direlokasi dari hunian yang mereka tinggali yang juga berada di tepi rel kereta dengan kebisingannya. Hal tersebut dikarenakan mereka mendiami lahan sultan ground yang dikelola oleh PT KAI. Untuk menampung sekelompok warga yang direlokasi dengan berbagai karakteristik diperlukan pendekatan Open Building, pendekatan tersebut memungkinkan penggunanya mengostumisasi sendiri elemen arsitektural seperti denah ruang dengan menggunakan sistem modular. Dari permasalahan tersebut diambil rumusan masalah berupa: 'Bagaimana merancang hunian vertikal untuk relokasi warga kampung Pengok, dengan pendekatan open design?'.

Preseden yang ditinjau adalah MIMA House (Mima Architect), dimana konsepnya menggunakan material prepabrikasi yang dapat dipasang secara bebas agar rancangan dapat beradaptasi dengan pemiliknya. Sedangkan beberapa analisis yang digunakan seperti analisis kebutuhan ruang, analisis kebisingan, dan juga analisis peredaran matahari untuk menentukan hunian yang nyaman dan sesuai dengan warga.

Pada hasil akhir terdapat pengujian desain yang berisi apakah rancangan dapat menampung seluruh warga kampung Pengok, dan apakah rancangan dapat mengurangi efek kebisingan dan getaran yang disebabkan oleh rel kereta. Hasil pengujian ini membuktikan rancangan sudah memenuhi kriteria yang dituntut.

Kata kunci: hunian vertikal, relokasi, open building.